

LANGKAH-LANGKAH MENUJU PENGAJARAN YANG EFEKTIF

1. MENENTUKAN TUJUAN MATA AJARAN YANG JELAS :

- a). Kemampuan apa dan kompetensi apa yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti mata ajaran.
- b). Tujuan harus spesifik.
- c). Tujuan merefleksikan perilaku tertentu.
- d). Tujuan secara jelas menyebutkan kawasan dan tingkatan yang ingin dicapai : kognitif, psikomotor, afektif.

2. MEMILIH BUKU-BUKU AJAR (Textbooks)

- a). Sumber materi pengajaran silabus.
- b). Pengajar dan siswa menggunakan acuan yang sama.
- c). Buku ajar yang baik mengandung informasi budaya.
- d). Buku ajar merefleksikan nilai-nilai dari disiplin ilmu yang bersangkutan.
- e). Buku ajar membantu mengembangkan daya intelektual.
- f). Buku ajar berisi materi yang terorganisasi dan tersusun secara runtut.
- g). Buku ajar memungkinkan siswa mendalami sendiri ilmu yang bersangkutan.

3. MENGATASI ACARA HARI PERTAMA :

- a). Hari pertama perkuliahan sangat penting artinya.
- b). Tujuan pengajaran mata ajaran dijelaskan.
- c). Kontrak belajar-mengajar dibuat.
- d). Memberi wawasan yang akan dicakup oleh mataajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- e). Saling mengenal pengajar dan siswa.
- f). Pengajar harus bisa menunjukkan citra yang baik.
- g). Membangkitkan minat kuat pada mata ajaran.
- h). Pengalaman hari pertama memungkinkan pengajar menyusun strategi pengajaran untuk

hari-hari berikutnya.

4. MENINGKATKAN KECANGGIHAN PEMBELAJARAN :

- a).Penguasaan materi oleh pengajar secara mencukupi
- b).Persiapan secara sistematis.
- c).Berikan garis besar materi pembelajaran
- d).Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang lebih “hidup” dan menggairahkan :
 - proses pembelajaran yang partisipatif.
 - Tugas menulis dan menyajikan secara lisan.
 - Pemecahan masalah : contoh, demonstrasi, latihan, kasus.
 - Diskusi kelas / Diskusi kelompok.
 - Keterampilan Analisis.
 - Bagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil, adakan diskusi / debat.
 - Simulasi dan Permainan peran.
- e). Aspek-aspek penyampaian :
 - Kuasai dengan baik apa yang Anda sampaikan.
 - Bicaralah secara pelan, nyaring dan jelas dengan nada dan intonasi yang enak didengar.
 - Tataplah para siswa, bukan papan tulis, lantai atau langit-langit. Anda akan mendapatkan “arti” dari ekspresi wajah para mahasiswa sewaktu mendengar- kan kuliah.
 - Ajukan pertanyaan-pertanyaan dan tunggulah jawaban dari siswa.
 - Gerakkan mulut dan badan Anda, jangan seperti patung.
 - Buatlah ringkasan dan kesimpulan pada akhir pembelajaran.

5. TINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA :

Melalui kegiatan-kegiatan berikut ini :

diskusi makalah♣

laporan♣ lisan studi kasus

simulasi permainan peran♣

penelitian penyajian♣ multi-media

field trip praktikum di lab.♣

Diskusi meningkatkan→ interaksi.

Belajar bersama dalam kelompok.→

Berfikir kritis :→ menanggapi

Praktek lapangan→

6. MEMPERBANYAK DISKUSI DENGAN DAN ANTAR SISWA

a). Pengajar memberi permasalahan.

b). Partisipasi siswa

c). Pengajar memberi “penguatan” (reinforcement)

d). Pengajar memberi koreksi dan umpan balik

7. STUDI - STUDI KASUS

a. Membahas kasus yang sama-sama diketahui.

b. Menulis kasus berdasar pengamatan.

CARANYA :

1. Simulasi

2. Studi lapang

3. Metoda laboratorium.

8. TUGAS MENULIS MAKALAH DAN PENYAJIAN LISAN

a. Latihan menggunakan bahasa secara baik dan benar.

b. Latihan menulis dan berbicara format.

c. Latihan berfikir dan menulis secara runtut.

d. Memperdalam penguasaan pengetahuan.

e. Penyajian secara lisan dengan dibantu menggunakan:

- papan tulis

- multi-media

- video

- “flip chart”

9. MENGUJI DAN MENILAI SISWA

- a. Test mingguan
- b. Test mendadak : sebelum, ditengah, diakhir pembelajaran.
- c. Test tengah semester
- d. Test akhir semester
- e. Test sebelum pembelajaran(pre-test)